

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian yang penulis laksanakan di MIN 2 Palembang bahwa

1. Pelaksanaan program pendidikan karakter jujur di MIN 2 Palembang adalah program kantin jujur dengan adanya kantin jujur diharapkan peserta didik memiliki sifat jujur, memiliki moral yang baik, dan jika ada penyimpangan maka peserta didik akan dikenai hukuman agar peserta didik tidak mengulanginya lagi.
2. Hasil implementasi program pendidikan karakter jujur tersebut berjalan dengan baik, mereka juga bekerja sama dengan wali murid atau orang tua siswa dalam membina pendidikan karakter jujur tersebut, dengan adanya penanaman pendidikan karakter jujur tersebut peserta didik diharapkan jika dia beranjak dewasa dan saat bekerja mereka sudah tertanamkan sifat jujur dan terhindar dari korupsi, karena korupsi adalah hal yang sangat tidak disukai oleh Allah SWT.”
3. Mengenai kendala dan solusi, semua pihak antara orang tua guru dan kepala sekolah saling bekerjasama mengenai masalah-masalah yang dialami oleh peserta didik disekolah, dengan adanya kerjasama tersebut maka peserta didik mudah dipantau atau dibina mengenai ahlak tersebut, dan orang tua juga sangat berperan penting dalam menanamkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari sejak usia dini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut. Saya mengharapkan dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Dan juga dari penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyaknya kekurangan yang ada dalam penelitian dan skripsi ini mohon bimbingannya dan arahan dari dosen pembimbing saya. Adapun hal-hal yang disarankan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru untuk terus menanamkan karakter kejujuran saat proses pembelajaran atau diluar proses pembelajaran.
2. Diharapkan kepada orang tua anak agar mampu bekerja sama dalam menanamkan karakter jujur saat usia dini, dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan contoh kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti mengikuti kegiatan-kegiatan religius agar tertanam bahwa kejujuran itu sangat penting dan disenangi oleh Allah YME.
3. Perlu adanya pengawasan dari orang tua maupun guru saat anak bermain agar anak tidak salah memilih teman dan lingkungan yang tidak baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir, 2012, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: charisma putra utama,

Abna Hidayati, 2016, *Desain kurikulum pendidikan karakter*, Jakarta: Prenadamedia Group,

Andi Supratman, “Analisis Hukum Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Dalam Perspektif Psikologi Kriminal (Studi Kasus Pengadilan Negeri Medan)”, *USU Law Journal*, 5.No.1 (Januari 2017), hal. 1-8

Aris Muhajir, 2016, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,

Barnawi dan Arifin, 2016, *Srategi Dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media,

Budi Birahmat, Korupsi Dalam Perspektif Al-Quran, *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 3 No. 1 (2018)

David Wijaya. 2014, *Pendidikan Antikorupsi untuk Sekolah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Indeks,

Dharma Kseduma, 2011, *pendidikan karakter kajian teori dan praktik di sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Doni Koesoemo, 2012, *Pendidikan Karakter Utuh Dan Menyeluruh*. Yogyakarta: kanisius,

Drs. Chrisna Suhendi & Zaenuddin, “Analisis Survey Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindak Pidana Korupsi Aparat Pemerintah Daerah Dan Pencegahannya Di Provinsi Jawa Tengah” *Jurnal Akuntansi Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung*, 4 No. 1 Januari 2015, Hal. 51

Fiska Puspa Arinda, Ketidak jujuran Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi X Di Surakarta, *Naskah Publikasi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2015

Fitriah M Suud, "Kejujuran Dalam Perspektif Psikologi Islam", *Jurnal Psikologi Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* 4, No. 2 (2017): 121-123

Hasil wawancara dengan wali murid, Kamis 4 April 2019, pukul 09.00 WIB

Hasil wawancara kepada guru bimbingan konseling, Jum'at 5 April 2019, pukul 10:00 WIB

Hasil wawancara kepada guru PKN kelas V, Jum'at 5 April 2019, pukul 10:00 WIB

Hasil wawancara kepada kepala sekolah, Sabtu 6 April 2019, pukul 10:00 WIB

Hasil wawancara kepada siswi kelas V D, Kamis 4 April 2019, pukul 09.00 WIB

Ihsan Dacholfany. 2015, *Pendidikan Karakter Belajar Ala Pesantren Gontor*. Tangerang: CV Wafi Media Tama,

Jhay wardhana, *Ayat-Ayat Larangan Alquran Tentang Korupsi*, diakses pada tanggal 13 Januari 2019

Made Pidarta, 2014, *Landasan Kependidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta,

Messi dan Edi Harapan. Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran Di Dalam Kegiatan Madrasah Berasrama (Boarding School), *Jurnal Manajemen Kepemimpinan Dan Supervise Pendidikan*. No 1. (2017)

Miles, Huberman. 2014, *Qualitative Data Analyzsis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publication.

Muchlas Samani dan Heriyanto, 2011, *konsep dan model pendidikan karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad Rohman, 2012, *Kurikulum Berkarakter*, Jakarta: Prestasi Pustaka,

Nyoman khuta ratna. 2014, *Peranan Karya Sastra Seni Dan Budaya Dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka pelajar,

Piet A. Sahertian. 2010, *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: PT Rineka cipta

PM. Labulan, Menanamkan Sikap Jujur Melalui Pendidikan Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika*,. 5, No. 3, Desember 2016

Ria Sari Azrianti, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Korupsi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (Apbd) Di Sumatera Barat, *jurnal Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta*

Sugiyono.2011 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta,

Thomas Lickona, 2015, *Education For Character*, Jakarta: PT Bumi Aksara,

Zainal Aqib, 2012, *pendidikan karakter di sekolah membangun kepribadian anak*, Bandung: Yrama Widya,

Zubaedi. 2012, *Desain Pendidikan Karakter* , Jakarta: Pustaka Kencana Group,